

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria untuk menetapkan apakah pengajaran itu berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari dua segi, yakni kriteria ditinjau dari sudut proses pengajaran itu sendiri dan kriteria yang ditinjau dari sudut hasil atau produk belajar yang dicapai siswa (Sudjana, 2000:56).

Proses pembelajaran di kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Respon siswa terhadap pembelajaran cenderung rendah. Selama proses pembelajaran, partisipasi siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru. Sedikit sekali siswa yang mengajukan pertanyaan maupun yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, bahkan tidak jarang siswa bermain-main sendiri saat guru sedang menerangkan pelajaran.

Diperoleh data bahwa nilai untuk materi Bagian-bagian tumbuhan relatif selalu rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian untuk tahun ajaran 2011/2012, nilai rata-rata siswa kelas IV pada materi Bagian-bagian tumbuhan yaitu 57,33 dengan ketuntasan klasikal 29%.

Menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Dari hasil wawancara lebih lanjut disimpulkan bahwa perolehan nilai tersebut disebabkan karena guru belum menemukan metode dan pendekatan yang tepat.

Selama ini guru lebih sering menggunakan ceramah sebagai metode mengajar, media yang digunakan oleh guru kurang bervariasi, guru kurang memberikan contoh yang nyata kepada siswa, bahkan lebih sering menggambar di papan tulis untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan. Guru hanya memberikan informasi dan mengharapakan siswa untuk menghafal dan mengingatnya.

Berkaitan dengan itu dalam pembelajaran perlu metode yang tidak mengharuskan siswa untuk menghafal fakta-fakta tetapi sebuah metode yang mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep. Menurut Hamalik (2003:67), pengajaran yang efektif adalah pengajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Siswa belajar sambil bekerja. Dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek tingkah laku lainnya. Metode *discovery* dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar dan pemahaman siswa sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran dengan metode *discovery* mengarah pada metode pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Metode *discovery* mengikutsertakan siswa dalam aktivitas-aktivitas penting yang membantu mereka menghubungkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Dengan membuat hubungan siswa menjadi lebih mengerti dalam pekerjaannya. Tugas guru adalah sebagai fasilitator (Johnson, 2000:78). Dalam kelas guru bisa menggunakan berbagai macam metode mengajar misalnya diskusi, tanya jawab, ceramah dan yang tidak kalah penting yakni metode *discovery*. Dalam penelitian ini metode *discovery* yang digunakan adalah bentuk *discovery* terbimbing. Hal

ini dilakukan mengingat anak usia SD masih memerlukan bimbingan dari guru untuk mengetahui bagaimana cara belajar yang efektif dan untuk dapat menemukan sendiri konsep-konsep IPA. sebagai contoh pada materi bagian-bagian tumbuhan merupakan salah satu materi pokok dalam kurikulum. Standar Kompetensi yang ditetapkan adalah siswa mampu memahami hubungan antara bagian alat tubuh makhluk hidup dengan fungsinya, dan memahami bahwa beragam makhluk hidup memiliki daur hidup yang berbeda, serta memahami bahwa interaksi terjadi antar makhluk hidup serta antar makhluk hidup dengan lingkungannya.

Kompetensi Dasar yang harus dicapai adalah mencari hubungan antara bagian tubuh makhluk hidup dengan fungsinya. Bagian-bagian tumbuhan merupakan salah satu materi yang menarik karena tumbuhan itu sendiri merupakan obyek yang nyata. Pembelajaran materi Bagian-bagian tumbuhan dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan sederhana yang dapat dilakukan siswa. Siswa dapat menyelidiki dan menemukan konsep mengenai bagian-bagian tumbuhan yang terdiri dari akar, batang, daun, bunga dan buah serta mengidentifikasi fungsinya melalui pengamatan langsung. Berkaitan dengan ini maka metode discovery dianggap tepat dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar bagian-bagian tumbuhan.

Berdasarkan hal ini penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan judul “ **Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bagian-bagian Tumbuhan melalui Metode Discovery di Kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IV SDN 06 Wonosari adalah sebagai berikut.

1. Metode dan pendekatan yang digunakan oleh guru kurang mendorong siswa untuk belajar yang kondusif.
2. Siswa kurang mengetahui materi karena hanya mencatat
3. siswa kurang diajak guru untuk melihat langsung subjek pembelajaran

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah pada peningkatan pemahaman siswa tentang bagian-bagian tumbuhan melalui metode *discovery* di Kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo .

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *discovery* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi bagian-bagian tumbuhan di Kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo?

## 1.5 Cara Pemecahan Masalah

Upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo, pada materi bagian-bagian tumbuhan dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran melalui penggunaan metode *discovery* sebagai alternatif pemecahan masalah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- b. Guru menjelaskan materi bagian-bagian tumbuhan secara singkat.

- c. Guru mengajak siswa di luar kelas, mengamati bagian-bagian tumbuhan.
- d. Siswa mengadakan eksplorasi, observasi dibawah bimbingan guru.
- e. Siswa membuat laporan tentang pengamatan bagian-bagian tumbuhan.
- f. Mengevaluasi pemahaman siswa.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo pada materi Bagian-bagian tumbuhan melalui metode *discovery*.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

1. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam materi bagian-bagian tumbuhan.
2. Bagi guru dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa.
4. Bagi penulis, menabahnya pengalaman dan menerapkan teori yang ada dalam dunia pendidikan sebagai usaha yang nyata serta mampu berpikir kritis dan analisis.